

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Nilai tambah industri hilir bubuk cokelat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai tambah dalam satu kali proses produksi pada industri hilir bubuk cokelat adalah sebesar Rp 10.055,00 atau sebesar 21,29% dari nilai produksi. Pendapatan bagi pekerja adalah sebesar Rp 6.700,00 atau sebesar 66,63% dari nilai tambah. Keuntungan rata-rata yang diperoleh dari industri hilir bubuk cokelat adalah sebesar Rp 3.355,00 untuk satu kilogram bahan baku atau sebesar 33,37%.
2. Jumlah Penerimaan Rata-rata dalam satu kali proses produksi yaitu sebesar Rp 472.090,00 dengan jumlah produksi rata-rata sebanyak 27,22 kemasan ukuran 180 gram dengan rata-rata biaya total Rp 369.450,00. maka keuntungan rata-rata per satu kali proses produksi yang diperoleh industri hilir bubuk cokelat adalah sebesar Rp 102.640,00.
3. Pada umumnya kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha industri hilir bubuk cokelat adalah adanya potensi yang cukup besar namun masih belum optimalnya perwujudan potensi tersebut dilakukan karena adanya kendala-kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan pada sumberdaya modal, hambatan teknologi, tenaga kerja, bahan baku yang cenderung fluktuatif dan pemasaran produk yang relatif sempit sehingga kurang dikenal oleh masyarakat sekitar.
4. Strategi yang dapat diterapkan oleh industri hilir bubuk cokelat dapat diketahui dari matrik posisi dan strategi industri hilir yaitu strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Sedangkan dari matrik SWOT dapat disusun alternatif-alternatif strategi yang harus dijalankan secara bersamaan dengan menggunakan strategi SO (*Strength-opportunities*) dimana memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menghadapi dan menangkap peluang yang ada, strategi yang dapat digunakan antara lain meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk di pasar, memperluas wilayah pemasaran, meningkatkan teknologi dan inovasi produk dan mempertahankan kepercayaan konsumen.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maa dapat dinerikan beberapa saran dalam upaya pengembangan industri hilir bubuk cokelat adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengusaha industri hilir bubuk cokelat melakukan peningkatan kuantitas produk agar nilai tambah yang diperoleh juga semakin tinggi. Dalam hal ini mengupayakan penambahan modal, mesin dengan kapasitas yang lebih banyak, tenaga kerja dan teknologi yang lebih modern.
2. Perlu adanya penanganan khusus oleh produsen dalam menghadapi kendala yang ada pada industri hilir bubuk cokelat. Dengan menjadikan berbagai macam inovasi produk olahan bubuk cokelat sehingga bubuk cokelat tidak hanya dijadikan sebagai bahan tambahan namun juga sebgai bahan baku utama pembuatan minuman juga dengan menambah modal dan mesin yang lebih memiliki kapasitas besar.
3. Diperlukan adanya peningkatan fasilitas produksi dengan pengajaran pada para karyawan tentang pengolahan dan perlu adanya pengembangan wilayah pemasaran industri hilir bubuk cokelat oleh produsen.